

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK
DI UNIT PELAYANAN TERPADU PANTI SOSIAL ANAK
PROVINSI KALIMANTAN BARAT**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh :

Nizma Ananda

NIM. E1011181098

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PROGRAM KESEJAHTERAAN SOSIAL ANAK DI UNIT PELAYANAN TERPADU PANTI SOSIAL ANAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT

Tanggung jawab Yuridis pada :

Nizma Ananda
NIM. E1011181098

Disetujui oleh :

Dosen pembimbing utama

Dr. Ir. Hj. Ida Rochmawati., M.Si
NIP. 196905021998022001

Tanggal :

Dosen Pembimbing kedua

Martinus, S.Sos., M.Si.
NIP. 197212272006041002

Tanggal :

ABSTRAK

Banyak nya anak terlantar di Indonesia merupakan persoalan sosial yang kompleks. Sedangkan saat ini pemerintah sudah membuat Kebijakan khusus untuk mengatasi masalah ini yaitu program kesejahteraan sosial anak yang bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan hak dasar anak dan perlindungan terhadap anak dari pelantaran, eksploitasi dan deskriminasi sehingga tumbuh kembang, kelangsungan hidup dan partisipasi anak dapat terwujud. Pada penelitian yang berjudul “Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat” Skripsi ini dimaksudkan guna untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis proses implementasi kebijakan Program Kesejahteraan Sosial Anak serta mengetahui faktor apa saja yang menghambat tidak optimalnya pelaksanaan program tersebut. Untuk mengetahui hal tersebut maka penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, setelah itu tekni pengumpulan data menggunakan wawancara, pengamatan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Setelah itu pada keabsahan data menggunakan trianggulasisumber dan trianggulasi teknik. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa belum optimalnya pelaksanaan Program Kesejahteraan Sosial Anak ini dikarenakan kurangnya sarana dan prasarana, kurangnya kuantitas dan kualitas sumber daya aparatur , serta kurangnya kunjungan secara berkala dari Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat ke Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat. Adapun saran penelitian adalah memperbaiki sarana dan prasarana, menambah jumlah aparatur/staff , meningkatkan koordinasi dengan Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat, serta memberikan bimbingan secara berkala terhadap aparatur/staff.

Kata Kunci : Implementasi, Pelayanan, Program Kesejahteraan Sosial Anak,.

RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat”. Banyaknya anak terlantar di Indonesia merupakan persoalan sosial yang kompleks, maka dari itu kebijakan-kebijakan umum Dinas Sosial yang meliputi perencanaan, perumusan, fasilitas dukungan dan alokasi sumberdaya bidang pembangunan kesejahteraan sosial. Pada saat ini pemerintah mempunyai program Kesejahteraan Sosial Anak dengan bertujuan untuk mewujudkan pemenuhan hak dasar anak dan perlindungan terhadap anak dari pelantaran, eksploitasi dan deskriminasi sehingga tumbuh kembang, kelangsungan hidup dan partisipasi anak dapat terwujud.

Penelitian ini difokuskan pada Program Kesejahteraan Sosial Anak bertujuan untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis proses implementasi program kesejahteraan sosial anak di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat. Manfaat dari kebijakan ini terbagis menjadi dua yaitu manfaat teoriti dan manfaat praktis, manfaat teoritis dengan adanya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rekomendasi untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya untuk kajian kebijakan publik terlebih dalam meningkatkan proses implementasi program kesejahteraan sosial anak dan apabila hasil yang diperoleh di penelitian ini dianggap sebagai suatu yang belum pernah ada sebelumnya, maka tentu ini akan bagian baru bagi ilmu pengetahuan. Adapun manfaat praktis dari adanya penelitian ini yaitu bagi instansi pemerintah, terutama pada Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat dapat digunakan untuk referensi penyelenggaraan program kesejahteraan sosial anak,

serta bagi aparat Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak terutama untuk mengatasi dan menjawab persoalan yang tengah di hadapi khususnya berkenaan dengan upaya dalam proses implementasi program kesejahteraan sosial anak serta untuk mengambil keputusan bagi para penggerak yang ada dalam organisasi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dimana pengumpulan datanya dilakukan dengan cara wawancara Bersama subjek penelitian yang dimiliki terkait objek yang diteliti. Selain itu peneliti juga melakukan observasi dan dokumentasi untuk memperoleh data pendukung dalam penelitian ini.

Setelah dilaksakannya penelitian ini, peneliti memperoleh hasil bahwa dalam proses implementasi program kesejahteraan sosial anak di unit pelayanan terpadu panti sosial anak provinsi Kalimantan Barat belum optimal. Ada beberapa indikator yang menyebabkan kebijakan ini belum terlaksanakan dengan optimal yaitu sarana prasarana yang tidak memadai, kurangnya kunjungan secara berkala dari Dinas Sosial Provinsi ke Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat, kurangnya sumber daya aparat.

Saran dalam penelitian ini berkaitan dengan belum memadai Sarana Prasarana yang harus diperbaiki, hubungan organisasi yang perlu berkoordinasi lebih sering dan intens, penambahan sumber daya aparat apabila terdapat kekurangan petugas akan menyebabkan pelayanan menjadi terhambat, serta perlunya bimbingan terhadap aparat agar profesional dalam membimbing anak panti.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Nizma Ananda
Nomor Mahasiswa : E1011181098
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik
Jenjang Studi : S1 (S-1)

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat" merupakan karya saya sendiri (tidak menyuruh orang lain untuk mengerjakan) dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam kesadaran sadar tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, April 2023
Yang membuat pernyataan

Nizma Ananda

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

***Semua ada waktunya, tidak ada yang terlalu lambat
Atau terlalu cepat. Semua berjalan di porosnya masing-masing.
Jangan samakan pencapaian setiap orang, karena proses dan masanya beda
Garis startnya beda, finishnya pun beda***

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

***Kedua orang tua saya tercinta, yaitu Agus Hendra dan Julia, tiada
Kata yang dapat terucap untuk mengungkapkan rasa terimakasih dan tiada
kebersudahan untuk membalas semua usaha serta
Perjuangan kalian selama membesarkan dan mendidik saya
Kakak saya Elline Safitri dan Lola Wiladatika serta adik saya Esta Azzhara
yang tersayang. Semoga kalian selalu
Diberikan Kesehatan, kesuksesan dan kebahagiaan yang tidak
Terhingga dan takberkesudahan
Teruntuk diri saya sendiri yang sudah menyelesaikan Skripsi ini
Dengan sebaik-baiknya***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena telah memberi penulis kekuatan dan Kesehatan serta rezeki yang cukup sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak di Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat”.

Penulisan Skripsi ini dimaksud sebagai penyelesaian tugas akhir dan merupakan kewajiban yang harus dipenuhi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari akan kekurangan dari penulisan skripsi ini, karena hasil yang dicapai dalam skripsi ini merupakan langkah awal dari suatu perjalanan Panjang ilmu yang penulis dapatkan.

Dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar kedepannya penulis dapat memperbaiki penulisan dan tata Bahasa lebih lanjut. Dalam penulisan ini penulis mendapat bimbingan dan arahan dari orang-orang terdekat, maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan dan rezeki sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik.
2. Bapak Dr Herlan, S.Sos, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Ir. H. Ida Rochmawati selaku pembimbing pertama dan Bapak Martinus, S.Sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing kedua, yang telah

meluangkan waktu untuk memberikan arahan, memotivasi penulis untuk menambah wawasan, memberikan bimbingan, memberikan masukan dalam penulisan Skripsi ini

4. Bapak DR. S.Y Pudjianto selaku Penguji utama dan Ibu Rasidar, SE, M.Si selaku penguji kedua yang telah memberikan saran dan masukan dalam penulisan Skripsi ini
5. Ibu Dr. Ir. H. Ida Rochmawati selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Dr. Erdi, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Wakil Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha dan Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama dalam masa perkuliahan
8. Comdev Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan dukungan selama masa perkuliahan
9. Kepala UPT, Aparatur/Staf Kantor dan anak-anak Panti Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat
10. Semua pihak yang telah memberikan doa dan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Keluarga dan teman-teman sahabat saya di kampus Teamwise karena telah menyemangati dan mendoakan .

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang pantas atas kebaikannya.
Penulis menyadari proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan.

Pontianak, April 2023

Nizma Ananda

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	
ABSTRAK	i
RINGKASAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	9
1.3. Fokus Penelitian	10
1.4. Rumusan Masalah	10
1.5. Tujuan Penelitian	10
1.6. Manfaat Praktis	10
1.6.1. Manfaat Teoritis	10
1.6.2. Manfaat Praktis.....	11
BAB II	12
TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Definisi Konsep.....	12
2.1.1. Kebijakan Publik	12
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik	15
2.1.3 Program Kesejahteraan Sosial Anak	19
2.2. Kajian Teori	23
2.2.1 Faktor – faktor yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan	23
2.3. Hasil Penelitian yang Relevan.....	24

2.4. Alur Pikir Penelitian.....	26
2.5. Kerangka Pikir.....	28
2.6. Pertanyaan Penelitian.....	29
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
3.1. Jenis Penelitian.....	30
3.2. Langkah-langkah Penelitian.....	31
3.3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.3.1. Lokasi Penelitian.....	33
3.3.2. Waktu Penelitian.....	33
3.4. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
3.4.1. Subjek Penelitian.....	34
3.4.2. Objek Penelitian.....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6. Instrumen Penelitian.....	36
3.7. Analisis Data.....	37
3.7.1. Teknik Analisis Data.....	37
3.7.2. Keabsahan Data.....	38
BAB IV.....	40
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	40
4.1. Sejarah Umum Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.....	40
4.2 Visi dan Misi Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.....	44
4.3 Kondisi SDM dan Jenis Pelayanan pada Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.....	44
4.3.1 Gambaran Pelayanan Perangkat Daerah.....	44
4.3.2. Sumber Daya Manusia.....	50
4.3.3 Sarana dan Prasarana.....	53

4.3.2.	Pelayanan dan Pembinaan	54
4.4.	Data Anak kurang mampu pada Unit Pelayanan Terpadu Pant	Sosial
	Anak Provinsi Kalimantan Barat	55
BAB V		56
	HASIL PENELITIAN DAN PEMABAHASAN	56
5.1.	Deskripsi Hasil Penelitian	56
5.2.	Pembahasan.....	57
5.2.1	Kondisi Lingkungan dalam Implementasi Program Kesejahteraan di	
	Unit Pelayanan Terpadu Pant	Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat..... 57
5.2.2.	Hubungan Antar Organisasi dalam Implementasi Program	
	Kesejahteraan Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.	60
5.2.3.	Sumber Daya Organisasi dalam Implementasi Program	
	Kesejahteraan Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.	62
5.2.4.	Karakteristik dan Kemampuan Agen Pelaksana dalam Implementasi	
	Program Kesejahteraan Sosial Anak.	64
BAB VI.....		67
PENUTUP.....		67
6.1.	Kesimpulan.....	67
6.2.	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....		72
Lampiran		74

DAFTAR TABEL

Tabel 1 - Anak Putus Sekolah	1
Tabel 2 - Kelompok Sasaran PKSA	4
Tabel 3 - Rekapitulasi	5
Tabel 4 - Data Inventaris	6
Tabel 5 - Data Pegawai UPT PSA	8
Tabel 6 - Jadwal Penelitian	34
Tabel 7- Struktur Organisasi.....	46
Tabel 8- Rekapitulasi SDM.....	52
Tabel 9- Pendukung Sarana dan Prasarana.....	53
Tabel 10- Data Anak Panti.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1- Kerangka Pikir Penelitian	28
Gambar 2- Kondisi Panti Sosial Anak.....	60

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seorang anak berhak untuk tumbuh kembang secara wajar serta memperoleh perawatan, pelayanan, asuhan dan perlindungan yang bertujuan untuk mewujudkan kesejahteraannya. Anak juga berhak atas peluang dan dukungan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri dan kemampuannya. Tidak semua keluarga dapat memenuhi seluruh hak dan kebutuhan anak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan ekonomi. Hingga saat ini banyaknya anak terlantar putus sekolah di Indonesia merupakan persoalan sosial yang kompleks. Hidup menjadi anak terlantar memang bukan merupakan pilihan yang menyenangkan, karena mereka berada dalam kondisi yang tidak memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Permasalahan anak terlantar putus sekolah juga masih banyak terjadi di Kalimantan Barat, berdasarkan sensus yang dilakukan Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat tentang Pendidikan tahun 2022, jumlah anak yang tidak memiliki ijazah terdapat 20.13 %. Berikut ini tabel yang menunjukkan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas menurut ijazah tertinggi yang dimiliki :

Tabel 1.1

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke atas Menurut Ijazah/STTB tertinggi yang dimiliki di Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2022.

Tidak Memiliki ijazah	SD Sederajat	SMP Sederajat	SMA Sederajat	Diatas SMA
29,13 %	19,32 %	20,64 %	18,22 %	12,69 %

Sumber : Data Pendidikan Badan Pusat Statistik Tahun 2022

Penjelasan di atas diperkuat dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979 tentang kesejahteraan anak yang telah mengatur tentang hak anak yaitu “Anak berhak atas kesejahteraan, perawatan, asuhan dan bimbingan berdasarkan kasih sayang baik dalam keluarganya maupun dalam asuhan khusus untuk tumbuh dan berkembang dengan wajar”. Maka dari itu sejalan dengan Undang-Undang di atas menghasilkan turunan yaitu Peraturan Gubernur No 68 Tahun 2017 tentang pembentukan, susunan organisasi, dan tata kerja Unit Pelayanan Sosial Anak, sehingga Pemerintah dan masyarakat telah melakukan upaya untuk mengatasi permasalahan anak terlantar melalui program kesejahteraan sosial anak.

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) pemerintah Provinsi Kalimantan Barat yang mempunyai fungsi dalam menangani permasalahan perlindungan sosial serta kesejahteraan sosial dengan ruang lingkup mencakup upaya-upaya penyalangan, mengayomi serta memberikan perlakuan dan pelayanan yang adil dan manusiawi kepada masyarakat yang memiliki sifat ketelantaran baik kepada anak-anak, usia lanjut, kecacatan, ketunakusilaan dan bencana. Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintah Provinsi pada bidang sosial serta melaksanakan tugas dekonsentrasi dan tugas pembantuan yang diserahkan oleh Gubernur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dinas Sosial memiliki beberapa program kerja salah satunya adalah Program Kesejahteraan Sosial Anak yang biasanya disingkat (PKSA) dan dibentuklah Unit Pelaksanaan Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat yang

selanjutnya disebut UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat merupakan Unit pelaksana operasional yang melaksanakan kegiatan teknis dibidang rehabilitas dan pelayanan sosial anak dan juga sebagai Lembaga Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya disingkat (LPKS).

Pada saat ini pemerintah mempunyai Program Kesejahteraan Sosial Anak atau yang disebut PKSA, PKSA adalah program kerja pemerintah upaya yang terarah terpadu dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar anak. PKSA ini meliputi bantuan/subsidi pemenuhan kebutuhan dasar, aksesibilitas pelayanan sosial dasar, penguatan orang tua/keluarga dan penguatan Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Tujuan dari PKSA adalah untuk mewujudkan pemenuhan hak dasar anak dan perlindungan terhadap anak dari penelantaran, eksploitasi dan diskriminasi, sehingga tumbuh kembang, kelangsungan hidup dan partisipasi anak dapat terwujud.

Penerima manfaat program ini diprioritaskan kepada anak-anak yang memiliki kehidupan yang tidak layak secara kemanusiaan dan memiliki masalah sosial seperti kemiskinan, ketelantaran, kecacatan, keterpencilan, ketentuan sosial dan penyimpangan perilaku, korban bencana, dan/atau korban tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi.

Berikut ini sasaran Program Kesejahteraan Sosial Anak dibagi dalam 6 kelompok diantaranya dapat dilihat dalam Tabel berikut ini :

Tabel 1.2
Kelompok sasaran Program Kesejahteraan Sosial Anak

KRITERIA	KELOMPOK
Anak balita terlantar (1-5 tahun)	membutuhkan perlindungan khusus (5 tahun ke bawah)
Anak terlantar/anpa asuhan orang tua (6-18 tahun)	Anak yang mengalami perlakuan salah dan telantar oleh orang tua / keluarga
	Anak kehilangan hak asuh dari orang tua / keluarga
Anak terpaksa bekerja dijalanan (6-18 Tahun)	Anak yang rentan bekerja di jalanan
	Anak yang bekerja di jalanan
	Anak yang bekerja dan hidup di jalanan
Anak berhadapan dengan hukum (6-18 tahun)	Anak yang diindikasi melakukan pelanggaran hukum
	Anak yang mengikuti proses peradilan
	Anak yang berstatus devirsi, anak yang telah menjalani masa hukum pidana
	Anak yang menjadi korban perbuatan pelanggaran hukum
Anak dengan kecacatan (0-18 tahun)	Anak dengan kecacatan fisik
	Anak dengan kecacatan metal
	Anak dengan kecacatan ganda
Anak yang memerlukan perlindungan khusus lainnya (6-18 tahun)	Anak dalam situasi darurat
	Anak korban trafficking (perdagangan)
	Anak korban kekerasan baik fisik ataupun mental
	Anak korban eksploitasi
	Anak dari kelompok minoritas dan terisolasiserta dari komunitas adat terpencil
	Anak yang menjadi korban penyalahgunaan narkoba, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA)
	Anak yang terinfeksi HIV/AIDS

Sumber : Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Barat

Untuk saat ini di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat terdapat sekitar 40 anak asuh dengan berbagai latar belakang dan status Pendidikan masing-masing di setiap individu, berikut ini adalah tabel data anak asuh di UPT Panti Sosial Anak.

Tabel 1.3
Rekapitulasi Anak Asuh UPT Panti Sosial Anak
Provinsi Kalimantan Barat

Jenis Pendidikan	Jumlah
SD	-
SMP	11
SMA	11
SMK	18

Sumber : UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat

Data di atas bisa dilihat jumlah anak di Panti Sosial Anak sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah anak yang putus sekolah di Provinsi Kalimantan Barat.

Berdasarkan Prasurvey yang penulis lakukan kepada berbagai pihak yang terkait di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat terdapat faktor penghambat dari segi lingkungan, sarana prasarana penunjang untuk mengimplementasikan program ini masih kurang memadai, salah satunya bangunan tempat tinggal anak panti yang seharusnya segera dilakukan renovasi karena keadaannya kurang baik, dan kurang maksimalnya pengadaan sarana dan prasarana secara berkala yang menyebabkan kualitas sarana dan prasarananya kurang baik.

Berikut merupakan Data Inventaris Panti Sosial Anak pada Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak :

Tabel 1.4
Data Inventaris dan kondisi peralatan Panti Sosial Anak
Uniti Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Profinsi Kalimantan Barat

No	Nama Barang	Tanggal diperoleh	Kondisi
1	Rak Besi/Metal	31-12-2009	Rusak Berat
2	Kursi Lipat	31-12-2009	Rusak Berat
3	Tempat Tidur	31-12-2014	Rusak Berat
4	Lemari Pakaian	31-12-2013	Rusak Ringan
5	Alat Praktek Sekolah	31-12-2016	Rusak Ringan
6	Printer	31-12-2012	Rusak Berat
7	Kipas Angin	31-12-2013	Rusak Berat
8	Meja Tulis	31-12-2009	Rusak Berat
9	Meja Makan	31-12-2009	Rusak Berat
10	Mesin Cuci	31-12-2013	Rusak Berat
11	Lemari Es	31-12-2009	Rusak Berat
12	Kompor Gas	31-12-2011	Rusak Ringan
13	Tabung Gas	31-12-2011	Rusak Berat
14	Mini Bus	31-12-2009	Rusak Ringan
15	CCTV	31-12-2015	Rusak Berat

Sumber : UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat 2021.

Kemudian hubungan antar organisasi, kurangnya sosialisasi serta kunjungan berkala oleh Dinas Sosial ke UPT Panti Sosial Anak, sehingga menyebabkan miss komunikasi dan berdampak kurang baiknya hubungan antar organisasi.

Serta Sumber Daya Organisasi, kurangnya Sumber Daya Aparatur pada UPT Panti Sosial Anak, yang menyebabkan sebagian aparatur mempunyai tanggung jawab dan beban pekerjaan yang tidak sesuai dengan jabatan masing-masing dan akhirnya terdapat tumpang tindih pekerjaan disebabkan kurangnya Sumber Daya Aparatur berdampak kepada anak-anak panti kekurangan bimbingan, anak panti saat ini membutuhkan tenaga bimbingan sosial yang sesuai dengan karakteristik dan kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan anak panti.

Berikut ini merupakan Data Sumber Daya Aparatur Unit Pelayanan Terpadu
Panti Sosial Anak :

Tabel 1.5
Jumlah SDM Fungsional Umum dan Fungsional Teknis
Unit Pelayanan Terpadu Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat

No	Nama	NIP	Jenis Kelamin	Pangkat Terakhir	JABATAN
1	Iskandar,S.ST	19631114 199003 1 008	L	III/d	Kepala UPT PSA
2	Hartono, S. Sos	19710802 199202 1 002	L	III/d	Kasubbag Tata Usaha
3	Ardyati Rahayu, S.Sos	19690823 199003 2 005	P	III/d	Kepala Seksi Pelayanan Sosial Anak
4	Mawardiansyah, S.ST	19681127 199102 1002	L	III/d	Kepala Seksi Rehabilitas Sosial Anak
5	Yulianti, S.Sos	19700114 199102 2 004	P	III/d	Fungsional Umum
6	Salihin	19700114 199102 1 001	L	III/b	Fungsional Umum
7	M.Aliansyah	19680530 199203 1 005	L	III/b	Fungsional Umum
8	Samuji	19650621 198807 1 002	L	III/a	Fungsional Umum
9	Robiansyah	19721015 200701 1 014	L	II/c	Fungsional Umum
10	Imasinah	19720928 200901 2 001	P	II/c	Fungsional Umum
11	Jumali	19760909 200801 1 014	L	II/c	Fungsional Umum
12	Sukamta	19670328 201702 1 001	L	II/c	Fungsional Umum
13	Abdul Gafur	19860328 201802 2 002	L	II/b	Fungsional Umum
14	Rasino	19750415 2008 01 1 013	L	II/b	Fungsional Umum
15	Juriawati	19670910 199102 2 004	P	II/a	Fungsional Umum

Sumber : UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat 2022.

Pengalaman dan pengamatan yang dilakukan, penulis menemukan bahwa program kesejahteraan anak ini belum berjalan dengan optimal. Penelitian ini diperlukan untuk mengetahui “Bagaimana Implementasi kebijakan program kesejahteraan sosial anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat ?”

dan “Apa saja faktor pendorong dan penghambat kebijakan dalam program kesejahteraan sosial anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat?”. Untuk menjawab perumusan masalah tersebut peneliti menggunakan teori menurut G. Shabbir Cheema dan Dennis A. Rondinelli (Dalam Subarsono 2013:101) variable yang merupakan syarat terpenting guna berhasilnya proses Implementasi Kebijakan ialah kondisi lingkungan, hubungan antar organisasi, sumber daya organisasi untuk implementasi program, karakteristik dan kemampuan agen pelaksana.

Berdasarkan Latar Belakang di atas penulis bermaksud mengkaji lebih mendalam Kebijakan Sosial Anak Dinas Sosial Provinsi Kalbar dengan mengajukan Judul Skripsi “**Implementasi Program Kesejahteraan Sosial Anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Kondisi Sarana dan Prasarana di UPT Panti Sosial Anak kurang diperhatikan.
2. Kurangnya sosialisasi serta kunjungan secara berkala oleh Dinas Sosial kepada UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.
3. Kurangnya Sumber Daya Aparatur pada UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.
4. Kurangnya tenaga bimbingan sosial profesional dalam proses membimbing anak panti.

1.3. Fokus Penelitian

Berkaitan dengan identifikasi masalah dari penelitian yang telah disebutkan sebelumnya sehingga yang menjadi faktor permasalahan ini adalah : Proses Implementasi Program Kesejahteraan sosial anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk menjawab masalah dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : proses apa saja yang mempengaruhi Implementasi program kesejahteraan sosial anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, menggambarkan dan menganalisis implementasi program kesejahteraan sosial anak di UPT Panti Sosial Anak Provinsi Kalimantan Barat.

1.6. Manfaat Praktis

1.6.1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi untuk perkembangan Ilmu Administrasi Publik, khususnya untuk kajian kebijakan publik terlebih dalam meningkatkan proses implementasi program kesejahteraan sosial anak dan apabila hasil yang diperoleh di penelitian ini

dianggap sebagai suatu yang belum pernah ada sebelumnya, maka tentunya ini akan menjadi bagian baru bagi ilmu pengetahuan.

1.6.2. Manfaat Praktis

Ada beberapa hal yang menjadi manfaat praktis dilakukannya penelitian diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri dapat mengaplikasikan ilmu dan teori yang dipelajari selama mengikuti program perkuliahan Ilmu Administrasi Publik.
2. Bagi Instansi Pemerintah, terutama UPT Panti sosial anak Provinsi Kalimantan Barat dapat digunakan untuk referensi dalam program kesejahteraan sosial anak.